

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha seseorang yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, wawasan serta pengalaman bertujuan pencapaian yang baik. Pendidikan juga merupakan suatu proses seseorang sebagai tempat pendewasaan diri, dan kemandirian seseorang terbentuk. Hal ini tidak lain dengan maksud tujuan untuk menentukan tujuan hidup, serta mampu memiliki pemikiran dan pengalaman yang luas, untuk masa depan yang diinginkan. Pendidikan sendiri dapat dilakukan melalui pendidikan keluarga, pendidikan lingkungan kita berada serta pendidikan di sekolah.

E-learning merupakan teknologi pembelajaran yang masih awam dan jarang digunakan diberbagai sekolah dasar khususnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya *e-Learning* menggunakan *audio*, video serta media-media sosial yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada, dan disiapkan oleh pendidik, juga bisa digunakan ketiganya dalam satu kegiatan pembelajaran.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan

berproses melalui tahapan-tahapan tertentu (Hanafy, 2014).

Peneliti menemukan kendala bahwasanya dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa pandemi covid yaitu materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, jam belajar yang tidak sesuai dengan jadwal, pemberian tugas sebagai pengganti jadwal pembelajaran. Hal ini menuntut para pendidik untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta menciptakan strategi yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran *e-learning* tersampaikan dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA SDN 20 KAMPUNG BARU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL UNTUK Mendukung Program Pemerintah dalam Mencegah Penyebaran COVID-19 pada Proses Belajar dan Mengajar.** ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah diatas, maka penelitian menuliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi Covid-19 di SDN 20 Kampung Baru?
2. Apa saja strategi guru dalam pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi Covid-19 di SDN 20 Kampung Baru?
3. Apa saja problematika dalam perancangan dan implementasi pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi Covid-19 di SDN 20 Kampung Baru?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diurutkan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perancangan dan implementasi pembelajaran berbasis *Elearning* pada masa Pandemi Covid – 19 di SDN 20 Kampung Baru.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran berbasis *E- learning* pada masa Pandemi Covid – 19 di SDN 20 Kampung Baru.
3. Untuk mengetahui problematika dalam perancangan dan implementasi pembelajaran berbasis *E-Leraning* pada masa Pandemi Covid-19 di SDN 20 Kampung Baru.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya perancangan dan implementasi elearning ini diharapkan

mampu membantu pihak sekolah dalam melakukan proses belajar dan mengajar.

2. Dengan adanya perancangan dan implementasi elearning ini diharapkan mampu meringankan pekerjaan pihak sekolah dalam memberikan materi pada proses belajar dan mengajar.
3. Diharapkan dengan adanya implementasi elearning dapat memberikan informasi yang akurat dalam menggunakan elearning pada proses belajar dan mengajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi pembelajaran *e-learning* dengan *Learning Management System* yang mendukung proses pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengakses materi, mata pelajaran, soal latihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri melalui website yang dibuat.
3. Membuat aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh admin, pengajar, dan siswa yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritik penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan di Indonesia.

- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca tentang pembelajaran berbasis *e-learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kesiapan masa yang akan datang.

- b. Bagi Guru

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar pembelajaran berbasis *e-learning* ini tersampaikan dengan baik serta menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* memilih strategi dengan tepat.

- c. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi.

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

1.7.1 Sejarah Singkat UPT SDN 20 Kampung Baru

UPT SDN 20 Kampung Baru adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1984. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SD 20, dengan kepala sekolah bernama Nurmalena S, serta memiliki 3 lokal dengan 3 guru pengajar pada saat itu. Tujuan dibentuk Sekolah ini adalah membentuk sikap siswa yang berbudi luhur,

sikap santun, dan berbudaya serta mendidik siswa yang berkarakter.

1.7.2 Visi dan Misi UPT SDN 20 Kampung Baru

A. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 61 Tahun 2014, visi sekolah yaitu:

- a. Dijadikan cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang.
- b. Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.
- c. Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional.
- d. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah;
- e. Disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.
- f. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Jadi berdasarkan poin di atas Visi UPT SDN 20 Kampung Baru :

“SANTUN DALAM BUDAYA , UNGGUL DALAM IPTEK DAN
IMTAQ.

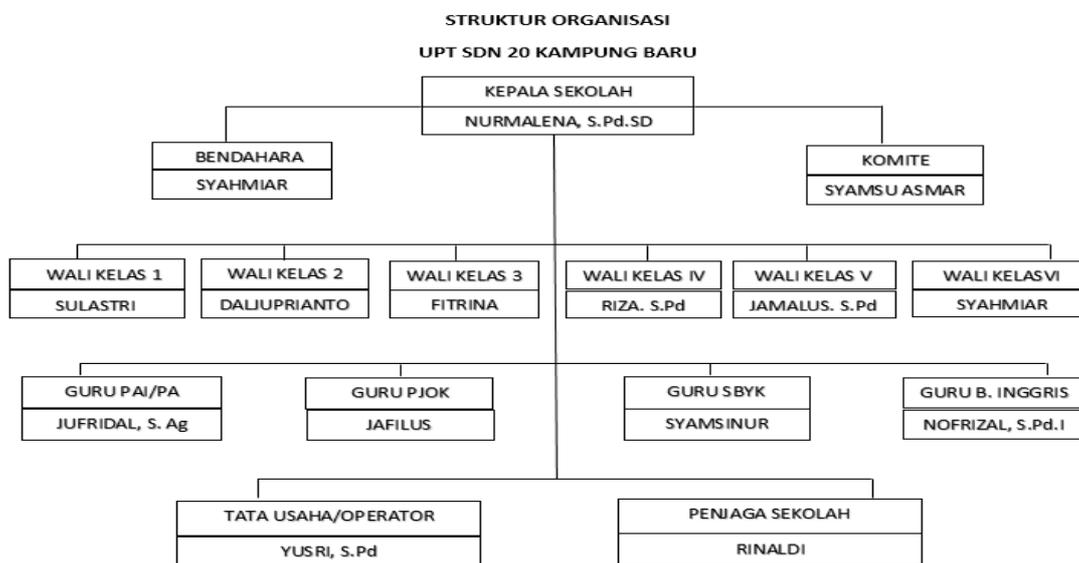
2. Misi Unit Satuan Pendidikan (UPT)

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.

Berikut misi UPT SDN 20 Kampung Baru yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah :

1. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas budaya lewat bimbingan dan latihan.
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas PBM melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa(Student Centered Learning) dengan multi metode dan media , antara lain lewat PAKEM atau Contextual Teaching Learning (CTL) yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kecakapan hidup (life skill) serta layanan bimbingan dan konseling.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, Aman, nyaman demi efektifitas seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu.
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi.
5. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

1.7.3 Struktur Organisasi UPT SDN 20 Kampung Baru



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT SDN 20 Kampung Baru

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin, memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan perbaikan program belajar. Untuk menyelenggarakan tugas, Kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. menyusun program sekolah untuk satu tahun.
- b. mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran.
- c. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan

hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.

- d. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.

2. Sekretaris

Sekretaris bertugas membantu tugas pimpinan sekolah dan sebagai perantara kepala sekolah. Untuk menyelenggarakan tugas, Sekretaris mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan membuat surat.
- b. Menata arsip atau berkas – berkas atau dokumen.
- c. Menyiapkan pembuatan laporan.

3. Bendahara

Bendahara bertugas mengelola kegiatan keuangan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah. Untuk menyelenggarakan tugas, Bendahara mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan rapat dengan pengurus komite Sekolah dan orangtua/wali siswa dalam upaya dukungan dana.
- b. Menyerahkan gaji bulanan pegawai rutin setiap awal bulan.
- c. Membuat pertanggungjawaban keuangan sekolah dengan sebaik-baiknya.